

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, agar dapat dipertanggungjawabkan hasilnya secara ilmiah, maka dalam penelitian ini peneliti memerlukan sebuah metode penyusunan yang setara dengan standar penelitian sebuah karya ilmiah, diantaranya:

1. Jenis Penelitian Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kepustakaan (library research) dengan metode kualitatif yaitu dengan cara mencari data penelitian dan mengumpulkan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Penulis berupaya untuk meneliti data-data yang bersumber kepada literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu kata yang menjadi indikasi pada ayat-ayat sakinah dalam al-Qur'an dengan menggunakan metode semantic.

B. Sumber Data Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya, maka data yang akan dikumpulkan pada penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer yang akan digunakan dalam penelitian ini Adalah kitab suci al-qur'an dengan mengumpulkan ayat-ayat al qur'an dengan lafaz Sakinah yaitu Al- a'raf (7) 189, Al-Fath (48) 4 , At-Taubah (9) 103, *Al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfazh AL-Qur'an al- Karim*

Adapun alasan Pemilihan ayat Al-Qur'an sebagai data primer dalam penelitian ini didasarkan metodologi yang selaras dengan pendekatan semantik Al-Qur'an. Pemilihan ayat tersebut didasarkan pada keberadaan akar kata yang sama yaitu س-ك-ن baik dalam bentuk lafaz sakinah maupun dalam bentuk derivasinya seperti litaskunu. Kesamaan akar kata ini menjadi landasan penting dalam analisis semantik karena penelusuran makna dasar dan perkembangan makna dalam berbagai konteks penggunaan . pendekatan ini sejalan dengan teori semantik Toshihiko izutsu yang menekankan pentingnya analisis terhadap jaringan makna suatu kata berserta relasinya dalam sistem konseptual Al-Qur'an.

Ayat yang dipilih merepresentasikan keragaman konteks ketenangan dalam Al-Qur'an. Pada Al-A'raf ayat 189 konsep ketenangan muncul dalam konteks relasi pasangan manusia (litasuna ilaiha) yang menunjukkan dimensi social dan emosional. Sementara itu pada Al-Fath ayat 4 dan At-Taubah ayat 103, lafaz Sakinah hadir dalam konteks peneguhann iman dan situasi konflik, yang menunjukkan dimensi spiritual dan psikologis.

Ayat-ayat tersebut banyak dibahas dalam literatur tafsir, baik tafsir klasik maupun kontemporer. Hal ini memberikan ruang bagi peneliti untuk melakukan analisis komparatif terhadap penafsiran para mufasssir, sehingga makna sakinah dapat dipahami lebih mendalam.

Pembatasan pada ketiga ayat dilakukan sebagai upaya metodologi untuk menjaga fokus dan kedalaman analisis. Dalam kajian semantik, pembatasan objek kajian diperlukan agar analisis terhadap makna dasar dan makna relasional dapat dilakukan secara sistematis dan mendalam.

Peneliti juga menggunakan kitab tafsir dalam penelitian ini, diantaranya adalah kitab tafsir *Ma'anil Qu'ran karya al-farra'*, kitab *Tafsir Al-Thabari dan al-Zuhaili*. Adapun alasan peneliti menggunakan kitab tafsir yang telah disebutkan di atas ialah karena tafsir tersebut memiliki corak lughawi, yaitu kebahasaan yang relevan dengan penelitian analisis semantik ini, serta juga penafsiran dari para mufassir-mufassir tersebut hamper sejalan terhadap penafsiran ayat yang menjadi objek penelitian ini

b. Data Sekunder

Data sekunder yang peneliti gunakan sebagai pendukung penelitian ini adalah buku-buku semantik dan linguistik, skripsi, jurnal dan artikel yang terdapat di internet yang dapat dipertanggung jawabkan data-data kebenarannya yang berkaitan dengan permasalahan objek penelitian untuk dikutip sebagai informasi tambahan dalam penelitian ini.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menentukan masalah atau kata kunci. Kata kunci yang di tentukan yaitu kata Sakinah.
2. Menelusuri kata *sakinah* dalam alqur'an baik dalam lafaz Tunggal maupun bentuk lainnya. Penelusuran ini dilakukan dengan menggunakan kitab *Al Mu'jam Al Muhfaras*. Peneliti juga menambahkan kitab-kitab tafsir untuk membantu menganalisis data.
3. Menelusuri kitab kamus *Lisān al-'Arabi* karya Ibn Manzūr, untuk mengetahui makna dasar dan makna historis kata *sakinah*. Serta juga mengumpulkan referensi terkait pendekatan semantik Toshihiko Izutsu yang diperoleh dari penelitian terdahulu seperti skripsi ataupun artikel jurnal.
4. Mengklasifikasikan kata yang bermakna ketenangan berdasarkan periode turun ayatnya, yaitu makkiyah dan madaniyah. Pengelompokan ini bertujuan untuk mengetahui latar asbabun nuzul ayat yang mengandung makna ketenangan. Rujukan yang digunakan dengan kajian ulumul qur'an. Mencari Taraduf dari kata *sakinah*.
5. Menelusuri makna mendalam dari kata *muthmainnah* dengan menggunakan cara pandang Toshihiko Izutsu. Melalui pendekatan semantik structural, penelitian ini berusaha menggali nilai-nilai filosofis dan spiritual yang terkandung didalamnya, serta memahami bagaimana pandangan Toshihiko izutsu tentang bahasa al qur'an memberikan sudut pandang baru terhadap kata *sakinah*.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan memperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah penelitian yang akan dijawab dengan sistematika yang sesuai. Adapun analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian semantik Toshihiko Izutsu terhadap kata *sakinah* memiliki tiga langkah yaitu:

1. Mencari makna dasar kata *sakinah*, yaitu dengan mengumpulkan dan mengelompokan ayat-ayat tentang *sakinah* dalam Al-Qur'an, kemudian menguraikan makna dasar dari kata yang menjadi indikasi ketenangan dalam ayat tersebut.
2. Menganalisis makna relasional, yaitu upaya menganalisis menggunakan teori semantik. Analisa ini meliputi bentuk kata ketenangan yang terdapat dalam Al-Qur'an. Adapun cara menemukan makna relasional suatu kata yaitu menelusuri hubungan sintagmatik dan hubungan paradigmatic antara kata fokus dengan kata kunci dalam sebuah medan semantik. Sehingga dengan menganalisis kata-kata yang berhubungan antara *sakinah* dalam ayat tersebut ditemukan makna yang berhubungan atau relasional. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan semantik Al-Qur'an, yaitu sebuah metode yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu beliau merupakan ahli linguistic yang sangat tertarik terhadap studi Al-Qur'an.
3. Menganalisis *weltanschauung* kata *Sakinah*. yaitu berupaya menganalisis suatu pandangan dunia masyarakat yang menggunakan bahasa, tidak hanya sebagai alat bicara dan berpikir, tetapi juga untuk pengkonsepan dan

penafsiran dunia yang melingkupinya, singkat-nya, visi al-Qur'an tentang alam semesta.

